

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman manggis merupakan salah satu tanaman hortikultura pada subsektor pertanian yang memiliki peranan penting yang prospektif untuk dikembangkan, karena manggis merupakan salah satu buah yang memiliki prospek pasar yang baik (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2019). Tanaman manggis dapat berpotensi dikembangkan menjadi agrowisata. Aref dan Gill (2009) menyatakan bahwa agrowisata (*agrotourism*) merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan wisata di pedesaan (*rural tourism*), selain *farm tourism*, *soft tourism* dan *ecotourism*. Pengembangan industri pariwisata khususnya agrowisata, bertujuan memberi dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Usaha-usaha pengembangan agrowisata terdiri dari memilih lokasi yang strategis, memberikan pelayanan yang baik, memperbaiki fasilitas-fasilitas pendukung, sarana prasarana dan perbaikan infrastruktur, menjaga keamanan dan keselamatan wisatawan serta menjaga kelestarian lingkungan (Arifin, Munandar dan Nurhayati, 2008).

Motivasi petani manggis merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri petani itu sendiri sebagai salah satu faktor yang mendukung terhadap pengembangan kawasan agrowisata. Motivasi adalah sebuah proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah kepada tercapainya tujuan tertentu. Individu yang berhasil mencapai tujuannya maka berarti kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi atau terpuaskan (Munandar, 2001). Motivasi petani didasari oleh faktor internal yaitu harapan pribadi, dimana harapan pribadi adalah harapan yang timbul dari dalam diri petani untuk dapat melakukan kegiatan yang menghasilkan tujuan-tujuan, motivasi juga dapat didorong oleh faktor eksternal yaitu kelengkapan sarana-sarana produksi yang akan memicu petani untuk melakukan kegiatan usahatani (Soekartawi, 1993).

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta didasarkan pada budidaya manggis selama ini dirasakan masih kurang, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan yang belum optimal. Selain itu, pengelolaan manggis di Desa

Margacinta masih padat karya dan menggunakan teknologi yang masih sederhana serta kurang berorientasi pasar sehingga dapat menjadi daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan terlebih Desa Margacinta yang berada di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran ini termasuk daerah otonomi baru.

Kecamatan Cijulang sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Pangandaran merupakan Daerah Otonomi Baru (DOB) hasil pemekaran Kabupaten Ciamis yang sangat kaya dengan potensi alam, budaya, dan pariwisata. Selain itu, Kecamatan Cijulang sebagai salah satu penghasil buah manggis di Kabupaten Pangandaran yang cukup luas. Berdasarkan luas lahan yang tersedia populasi dan produksi buah manggis cukup besar di Kecamatan Cijulang. Untuk lebih jelasnya data jumlah populasi, produksi dan produktivitas buah manggis di Kecamatan Cijulang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi, Produksi dan produktivitas Buah Manggis Di Kecamatan Cijulang Tahun 2019.

No	Desa	Jumlah populasi (Pohon)	Produktifitas (Ton/Pohon)	Jumlah produksi (Ton)
1	Cijulang	36	0,06	2,16
2	Kondangjajar	99	0,042	4,158
3	<b>Margacinta</b>	<b>1021</b>	<b>0,053</b>	<b>54,113</b>
4	Batukaras	12	0,09	1,08
5	Kertayasa	331	0,048	15,888
6	Cibanten	631	0,08	50,48
7	Ciakar	122	0,047	5,734
	<b>Jumlah</b>	<b>2252</b>	<b>0,42</b>	<b>945,84</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>321,7</b>	<b>0,06</b>	<b>19,3</b>

Sumber: BP3K Kecamatan Cijulang, 2019.

Tabel 1. menunjukkan bahwa Desa Margacinta merupakan desa yang memiliki jumlah populasi buah manggis sebanyak 1.021 pohon, dengan produksi 54.113 ton dan produktivitas mencapai 0,053 ton/pohon.

Desa Margacinta sebagai salah satu produsen manggis terbesar di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran berpotensi dikembangkan sebagai daerah agrowisata. Mengingat kondisi alam yang sesuai untuk pertumbuhan

tanaman manggis dan peluang pasar yang masih terbuka, desa Margacinta tersebut dapat diakses dengan mudah oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat karena kondisi jalan yang baik. Selain itu, pihak pemerintah telah memberikan perhatian kepada desa Margacinta dengan menetapkan kebijakan pengembangan kawasan agrowisata, bantuan berbentuk dana serta adanya keinginan atau motivasi masyarakat untuk prospek pengembangan kawasan agrowisata manggis. Hal ini dibuktikan dengan keberadaan kampung manggis sebagai daerah penghasil utama buah manggis.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di desa Margacinta Kabupaten Pangandaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi fisiologis petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta?
2. Bagaimana motivasi sosiologis petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta?
3. Bagaimana motivasi aktualisasi petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta?
4. Bagaimana tingkat motivasi petani manggis secara keseluruhan terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta?

## **1.3 Tujuan Penelitian :**

1. Menganalisis motivasi fisiologis petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta.
2. Menganalisis motivasi sosiologis petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta.
3. Menganalisis motivasi aktualisasi petani manggis terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta.
4. Menganalisis tingkat motivasi petani manggis secara keseluruhan terhadap pengembangan kawasan agrowisata manggis di Desa Margacinta.

**1.4 Manfaat Penelitian :**

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi petani dalam pengembangan kawasan agrowisata manggis.
2. Bagi petani, berguna sebagai informasi atau rekomendasi dalam merumuskan alternatif strategi di desa Margacinta demi kesejahteraan petani.
3. Bagi Pemerintah daerah, sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pengembangan pertanian khususnya yang berhubungan dengan agrowisata manggis.
4. Peneliti lain, sebagai informasi awal dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.